



Aturan Final Keterlacakan Pangan FDA FSMA

Presentasi Video: Cara Kerja Aturan Keterlacakan Pangan: Contoh Rantai Pasokan Keju

Tonton di <https://youtu.be/OwnSiC5xqqs>

[Slide] Aturan Keterlacakan Pangan mewajibkan mereka yang memproduksi, memproses, mengemas, atau menyimpan makanan di Daftar Keterlacakan Pangan (Food Traceability List/FTL) untuk menyimpan dan menyediakan informasi tertentu kepada rantai pasokan mereka – yang disebut Elemen Data Utama atau KDE (Key Data Element) – untuk Peristiwa Pelacakan Kritis atau CTE (Critical Tracking Event) dalam rantai pasokan pangan. Kerangka kerja ini membentuk landasan untuk pelacakan pangan yang efektif dan efisien.

[Slide] Ini adalah contoh rantai pasokan keju lunak. **Keju lunak** ada dalam Daftar Keterlacakan Pangan, sehingga semua entitas yang menangani keju tercakup oleh Aturan Keterlacakan Pangan. Berikutnya, kita akan membahas tentang Peristiwa Pelacakan Kritis dalam rantai pasokan ini di mana Elemen Data Utama diperlukan.

[Slide] Susu dan bahan makanan lain – garam, biakan, dan rennet (susu kental dari perut anak sapi yang tidak disapih, mengandung rennin dan digunakan dalam susu kental untuk keju.) – yang digunakan untuk memproduksi keju lunak bukanlah makanan dalam Daftar Keterlacakan Pangan. Jadi, peternakan yang memproduksi susu dan pemasok yang menyediakan bahan makanan lainnya tidak tercakup oleh aturan tersebut. Mereka tidak perlu menyimpan catatan apa pun berdasarkan aturan tersebut.

[Slide] Susu, garam, biakan, dan rennet dikirim ke **Produsen Keju** yang membuat keju lunak. Karena susu, garam, biakan, dan rennet tidak ada dalam Daftar Keterlacakan Pangan, Produsen Keju tidak harus menyimpan KDE Penerimaan untuk bahan keju tersebut.

Membuat makanan yang ada dalam Daftar Keterlacakan Pangan, seperti keju lunak, adalah peristiwa **Transformasi**. Jadi, Produsen Keju harus menyimpan KDE Transformasi. Karena tidak ada bahan makanan yang masuk ada dalam Daftar Keterlacakan Pangan, KDE Transformasi ini tidak menyertakan informasi apa pun yang berkaitan dengan bahan makanan yang masuk, seperti kode lot untuk produk tersebut yang tidak ada dalam Daftar Keterlacakan Pangan. Satu-satunya KDE Transformasi yang diperlukan dalam situasi ini adalah Elemen Data Utama yang berkaitan dengan keju lunak adalah hasil peristiwa transformasi.

Produsen Keju juga harus menetapkan **Kode Lot Keterlacakan** atau TLC untuk keju lunak. TLC adalah deskriptor, sering kali dalam bentuk alfanumerik, yang digunakan untuk mengidentifikasi lot keterlacakan secara unik dalam arsip perusahaan. Tempat di mana makanan diberi kode lot keterlacakan disebut Sumber Kode Lot Keterlacakan. TLC memungkinkan FDA untuk membuat keterkaitan dalam perusahaan dan di seluruh rantai pasokan. Jika kita mengetahui TLC dan pihak yang menetapkannya, kita dapat langsung mengunjungi entitas tersebut selama penyelidikan wabah. Ini membantu FDA untuk mengidentifikasi makanan yang terkontaminasi dengan lebih cepat; dan hal tersebut dapat membantu untuk menanggulangi penyakit tambahan, serta menyelamatkan nyawa.

Hanya ada beberapa aktivitas dalam rantai pasokan selama penetapan TLC – ketika Anda mengubah makanan (sebagaimana dilakukan dalam contoh ini); saat Anda pada awalnya mengemas komoditas pertanian mentah; atau saat Anda melakukan penerimaan makanan pertama di darat yang diperoleh dari kapal nelayan. TLC tersebut harus ditautkan dalam arsip perusahaan dengan KDE.

Kemudian, Produsen Keju akan mengirimkan keju lunak ke Pusat Distribusi untuk didistribusikan ke ritel. Jadi, Produsen Keju harus menyimpan Elemen Data Utama terkait **Pengiriman** keju lunak ke titik berikutnya dalam rantai pasokan, yaitu Pusat Distribusi. Produsen Keju juga harus mengirimkan berbagai KDE ini ke Pusat Distribusi.

[Slide] Pusat Distribusi atau DC menerima keju lunak dari Produsen Keju, dan DC harus menyimpan KDE **Penerimaan** keju lunak yang mereka terima. Sebagian besar informasi yang diperlukan DC untuk KDE Penerimaan ini akan dikirimkan kepada mereka oleh Produsen Keju. Tidak seperti Produsen Keju, DC bukanlah Sumber TLC dan oleh karena itu tidak boleh menetapkan TLC baru pada makanan.

Selanjutnya, DC berencana untuk mengirimkan keju ini ke toko ritel, sehingga mereka harus menyimpan Elemen Data Utama yang berkaitan dengan **Pengiriman** keju ke titik berikutnya dalam rantai pasokan, yaitu Perusahaan Makanan Ritel. Mereka juga harus mengirim berbagai Elemen Data Utama ke Perusahaan Makanan Ritel.

[Slide] Perusahaan Makanan ritel menerima keju lunak dari Pusat Distribusi, sehingga Perusahaan Makanan Ritel harus menyimpan KDE **Penerimaan** keju yang mereka terima. Sebagian besar informasi yang diperlukan RFE untuk KDE Penerimaan ini akan dikirimkan kepada mereka oleh DC.

[Slide] Selain itu, semua entitas yang tercakup oleh Aturan diwajibkan untuk menyimpan **Rencana Keterlacakan**. Selama inspeksi atau dalam penyelidikan wabah, Rencana Keterlacakan akan membantu FDA memahami arsip keterlacakan perusahaan. Rencana Keterlacakan harus mencakup:

- Deskripsi prosedur yang digunakan untuk menyimpan arsip yang diwajibkan oleh aturan;
- Deskripsi prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi makanan dalam FTL yang Anda produksi, proses, kemas, atau simpan;
- Deskripsi cara Anda menetapkan kode lot keterlacakan, jika berlaku; dan
- Titik kontak untuk pertanyaan terkait rencana dan arsip keterlacakan.

Rencana Keterlacakan memiliki persyaratan tambahan jika Anda membudidayakan pangan yang ada dalam FTL (selain telur), tetapi persyaratan tersebut tidak relevan dengan siapa pun dalam rantai pasokan ini.

[Slide] Menyimpan Elemen Data Utama di setiap peristiwa pelacakan kritis dalam rantai pasokan sangat penting dan diwajibkan oleh aturan tersebut. Ini akan memastikan bahwa jika wabah muncul, FDA dapat melacak makanan yang terkontaminasi dengan cepat dan efisien melalui rantai pasokan. FDA dapat menyediakan informasi penting kepada publik lebih cepat, dan bekerja dengan perusahaan yang terdampak untuk menarik produk yang terkontaminasi dari pasar guna menghindari penyakit lain, serta menyelamatkan nyawa.

Informasi tambahan mengenai persyaratan dalam aturan final tersedia di situs web kami di www.fda.gov.